

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Pada bagian ini dibahas mengenai kesimpulan dari hasil lapangan mengenai model kepemimpinan pengelola lembaga Pos PAUD Miana V, Kinerja tutor Pos PAUD Miana V, dan kelebihan dan kekurangan model kepemimpinan di Pos PAUD Miana V, sebagai berikut :

1. Model Kepemimpinan yang Dilakukan Pengelola Pos PAUD Miana V

Berdasarkan hasil lapangan dan hasil analisis dari delapan model kepemimpinan yang dikemukakan oleh ahli yaitu model kepemimpinan watak pemimpin, model transaksional, model kepemimpinan situasional, model kepemimpinan efektif, model kepemimpinan visioner, model kepemimpinan kontigensi, model kepemimpinan transformational, dan model kepemimpinan spritual, model kepemimpinan tersebut semuanya pengelola Miana V ada di dalamnya, namun untuk lebih mendalam ada tiga model kepemimpinan yang mewakili pengelola Miana V dalam memimpin, model kepemimpinan tersebut lebih dominan model kepemimpinan efektif, model kepemimpinan visioner, dan model kepemimpinan transformational. Hal itu karena pengelola dalam kepemimpinannya memiliki perilaku teladan, tanggung jawab, memiliki visi, mampu berkomunikasi, mampu bergaul, dan dapat menghargai bawahan dengan pemberian *reward*.

Dari ke tiga model kepemimpinan yang digunakan oleh pengelola Pos PAUD Miana V seperti yang dipaparkan di atas, ada satu model yang mampu mewakili semuanya atau satu model yang lebih cenderung menggambarkan model kepemimpinan yang digunakan oleh pengelola Pos PAUD Miana V. Model kepemimpinan yang lebih cenderung itu menurut peneliti yaitu model kepemimpinan efektif. Model kepemimpinan efektif merupakan model yang bisa menggambarkan terhadap ke delapan model kepemimpinan lainnya itu dapat dirangkum dimodel kepemimpinan efektif.

2. Kinerja Tutor di Pos PAUD Miana V

Dari hasil penelitian melalui wawancara dan observasi mengenai kinerja tutor di Pos PAUD Miana V, maka dapat disimpulkan bahwa dalam meningkatkan kinerja tutor perlu adanya motivasi dari dalam diri dan motivasi dari luar diri, selain itu kompetensi juga memiliki pengaruh besar juga terhadap prestasi kerja. Hal itu karena tutor Pos PAUD Miana V mendapatkan motivasi dari pengelola sebagai pimpinan, walaupun belum semua tutor memiliki kompetensi pedagogik dan kompetensi sosial, namun itu bukan suatu hambatan besar, karena tutor masih memiliki keunggulan dikompetensi lainnya, seperti kompetensi kepribadian dan kompetensi profesional. Kinerja tutor juga dipengaruhi oleh model kepemimpinan dari pengelola sebagai pemimpin.

Model kepemimpinan yang digunakan oleh pengelola termasuk ke dalam model kepemimpinan efektif, karena pada model kepemimpinan efektif di dalamnya ada unsur pemberian motivasi dari pimpinan ke bawahan, kemudian hubungan antara pimpinan dan bawahan seperti keluarga dan hal itu tentu membuat nyaman tutor sehingga berpengaruh pula pada kinerja tutor atau prestasi kerja tutor. Kinerja tutor dapat dengan jelas terlihat dalam pembelajaran yang diperlihatkannya dari prestasi belajar peserta didik. Kinerja tutor yang baik akan menghasilkan prestasi belajar peserta didik yang baik pula. Walaupun kompetensi pedagogik tutor Miana V masih ada yang kurang, namun tetap mampu menciptakan lulusan yang sesuai target dan mampu membuat anak meraih prestasinya.

3. Kelebihan dan Kekurangan Model Kepemimpinan Pengelola di Pos PAUD Miana V

Kelebihan dari model kepemimpinan yang digunakan pengelola sebagai pemimpin, memberikan pengaruh terhadap prestasi kerja tutor atau kinerja tutor dalam bekerja. Model kepemimpinan yang digunakan oleh pengelola di Pos PAUD Miana V mampu meningkatkan kualitas pendidikan, kemudian pimpinan mampu membuat suasana kerja menjadi harmonis, kekeluargaan, dan kompak. Sehingga bersatu bersama tanpa ada masalah besar di dalamnya. Hal ini menjadi

ada sebuah peluang yang bagus untuk lembaga Pos PAUD Miana V dalam mengembangkan kelembagaannya, seperti ada kemungkinan untuk menjadi sekolah percontohan Satuan PAUD Sejenis (SPS). Selanjutnya kelembagaan yang terstruktur dengan kepemimpinan yang bagus dan kinerja tutor yang baik, sehingga ada peluang juga untuk menjalin kemitraan dengan instansi atau lembaga lainnya, seperti dengan Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Namun dari kelebihan dan peluang di atas, Pos PAUD Miana V juga dalam model kepemimpinannya memiliki kekurangan dan bahkan bisa jadi suatu ancaman untuk kualitas dan kemajuan lembaga. Kelemahan tersebut seperti pimpinan masih belum bisa tegas terhadap tutor dalam menegakkan kedisiplinan waktu, dengan alasan kekerabatan jadi masih ada beberapa tutor yang masih belum disiplin. Selain itu, pimpinan masih belum berhasil menerapkan sikap mental kepada tutor, masih ada beberapa tutor yang belum memiliki kompetensi pedagogik dan kompetensi sosial. Sehingga dapat memberikan ancaman terhadap kualitas lulusan peserta didik, kemudian ancaman selanjutnya yaitu sarana atau tempat yang masih belum memadai sesuai jumlah peserta didik, sehingga pengelola membatasi jumlah penerimaan peserta didik yaitu tidak lebih dari 50 anak.

B. Saran

Setelah mengkaji berdasarkan hasil penelitian ini, maka berikut diungkapkan beberapa saran untuk pihak-pihak yang terkait yang diharapkan dapat berguna.

1. Lembaga Pos PAUD MIANA V

Untuk lebih meningkatkan mutu layanan pendidikan dan kualitas lembaga yang sudah ada beberapa yang dapat disarankan untuk lembaga sebagai berikut :

- a. Lembaga mampu memfasilitasi gedung tempat belajar yang lebih memadai dan sesuai kapasitas agar bisa membuka lebih banyak lagi ketika penerimaan peserta didik
- b. Keterlibatan unsur pemerintahan seperti Disdik, Penilik, UPT, Kecamatan, Kelurahan dan ketua RW untuk lebih dapat di tingkatkan sehingga dapat

terjalin kerja sama yang baik dan dapat menyelesaikan permasalahan lembaga.

2. Pengelola/Pimpinan Pos PAUD MIANA V

Model kepemimpinan yang digunakan sudah baik dan terstruktur, namun tetap ada kekurangan pimpinan, dan disarankan untuk :

- a. Keterbukaan dana antara lembaga, pengelola dan tutor, sehingga tidak menimbulkan kesalahpahaman.
- b. Mengoptimalkan penerapan sikap mental sehingga pimpinan dapat bersifat tegas dan dapat menindaklanjuti segala bentuk kesalahan atau ketidakdisiplinan tutor.
- c. Pimpinan diharapkan dapat memiliki rasa percaya diri yang tinggi dengan kesempurnaan sebagai pimpinan, sehingga menjadikan panutan bagi para tutor dan warga sekolah.
- d. Penyusunan struktur harus disarankan untuk dapat bermusyawarah yang melibatkan tutor, PKK dan tokoh masyarakat tidak berdasarkan penilaian pribadi.
- e. Pimpinan diharapkan dapat bersikap lebih bijak dalam memberikan tugas ataupun pendekatan personal, sehingga tidak menimbulkan rasa kecemburuan social antar tutor.

3. Tutor Pos PAUD MIANA V

Tutor perlu meningkatkan kompetensi pedagogik dan kompetensi, diantaranya disarankan sebagai berikut :

- a. Setiap tutor untuk bisa lebih terbuka dalam hal komunikasi dan diskusi program.
- b. tutor lebih dapat mendisiplinkan diri dalam sisi waktu.
- c. Tutor diharapkan mendapatkan pembinaan rutin dari lembaga secara berkala.
- d. Bila mana memungkinkan tutor dapat melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi.

